PENYULUHAN CARA BERLALU-LINTAS PADA PERSIMPANGAN SEBIDANG DENGAN PENGATURAN BUNDARAN

Hudan Rahmani dan H Abdurrahman
Fakultas Teknik, Universitas Islam Kalimantan
Email: rahmanihudan@gmail.com

RINGKASAN

Secara khusus di dalam kota Banjarmasin kelancaran lalu-lintas seperti juga kota-kota di Indonesia perlu diatur agar jangan sering terjadi kecelakaan lalu-lintas, pada arus-arus lalu-lintas tersebut beberapa titik yang selalu rawan terhadap kemacetan yang sifatnya pada titik tersebut bertemu beberapa macam kepentingan pengendara baik itu pengendara mobil, sepeda motor maupun pengendara lainnya seperti kendaraan tidak bermotor, tempat itu terletak pada perlintasan sebidang seperti simpang tiga, simpang empat simpang lima dan seterusnya, pada simpang sebidang terdapat beberapa kepentingan yang antara lain masing-masing segmen jalan ada yang mau berjalan lurus, berbelok ke kanan dan berbelok ke kiri.

Kelancaran lalu-lintas sangat tergantung dari disiplin pengguna jalan, untuk mereka bisa berdisiplin yang paling harus diketahui peraturan yang mengatur dari cara berlalu-lintas tersebut. Pada jalan hal yang perlu diketahui untuk mendukung usaha dari peningkatan tersebut yang antara lain peraturan tentang menjalankan kendaraan pada persimpangan sebidang.

Pada perlintasan sebidang dengan pengaturan bundaran sangat rawan terhadap kecelakaan lalu-lintas karena tidak ada petunjuk prioritas, tidak ada petunjuk untuk pergiliran kepada semua pengendara, prioritas boleh bagi pengguna jalan namun pada setiap pengendara harus mengikuti aturan yang berlaku pada perlintasan sebidang dengan pengaturan bundaran tersebut.

Kata kunci: Kemacetan Lalu-lintas, Prioritas, Pengendara.

SUMMARY

Specifically in the city of Banjarmasin, smooth traffic as well as cities in Indonesia needs to be regulated so that traffic accidents do not occur frequently, in these traffic flows some points are always prone to congestion which at that point meet several the kinds of interests of motorists, whether motorists, motorists or other motorists such as non-motorized vehicles, the place is located at a level crossing such as three intersections, intersections of four intersections and so on, at intersections there are several interests, including each road segment those who want to walk straight, turn right and turn left.

The smooth flow of traffic depends on the discipline of road users, for them to be disciplined, the most must be known rules governing the way the traffic is. On the way things that need to be known to support the business of the increase include regulations concerning running a vehicle at a level crossing.

At level crossings with roundabout arrangements are very prone to traffic accidents because there are no priority directions, there are no instructions for rotation to all drivers, a priority may be for road users but on every driver must follow the applicable rules at level crossings with the roundabout arrangement.

Keywords: Traffic Congestion, Priority, Riders.

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Perilaku dalam berlalu-lintas dikatakan merupakan gambaran perilaku masyarakatnya maka bila kita mau melihat tingkah polah suatu masyarakat pada suatu daerah dapat dilihat dalam ketertiban masyarakat di daerah tersebut berlaku pada lalu-lintas.

Di kota Banjarmasin pertumbuhan lintas harian rata-rata kendaraan yang cukup tinggi dikarenakan peningkatan penambahan pemilikan kendaraan bermotor roda dua maupun roda empat yang sangat besar dibandingkan dengan penambahan jalan, maka jalan utama di Provinsi ini menjadi sangat padat lalu-lintasnya sehingga untuk menampung pertumbuhan lalu-lintas pada jalan tersebut perlu peningkatan jalan berupa penambahan daya dukungnya dan lebarnya.

Terhadap suatu peningkatan jalan ini perlu diadakan penyuluhan bagi pengguna jalan tersebut agar jalan tersebut dapat berfungsi sesuai dengan yang diharapkan.

Ketidaktahuan pengguna jalan tentang beberapa bagian dari fungsi jalan tersebut menyebabkan terjadinya pelanggaran lalu-lintas yang akhirnya akan banyak terjadi kecelakaan. Khususnya di dalam kota Banjarmasin kelancaran lalu-lintas seperti juga kota-kota di Indonesia perlu diatur agar jangan sering terjadi kecelakaan lalu-lintas, pada arus-arus lalu-lintas tersebut beberapa titik yang selalu rawan terhadap kemacetan yang sifatnya pada titik tersebut bertemu beberapa macam kepentingan pengendara baik itu pengendara mobil, sepeda motor maupun pengendara lainnya seperti kendaraan tidak bermotor, tempat itu terletak pada perlintasan sebidang seperti simpang tiga, simpang empat simpang lima dan seterusnya, pada simpang sebidang terdapat beberapa kepentingan yang antara lain masing-masing segmen jalan ada yang mau berjalan lurus, berbelok ke kanan dan berbelok ke kiri.

Gambar a

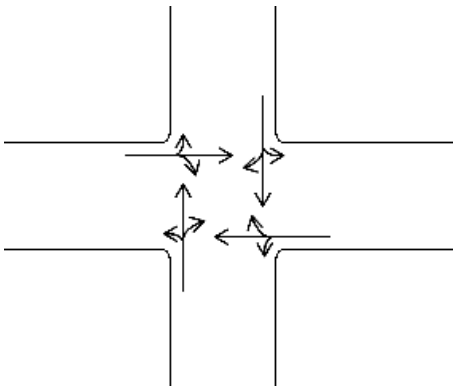

Ada beberapa cara untuk mengatur perlintasan sebidang, yaitu dengan:

a. Lampu pengatur lalu lintas atau traffic light yang kita kenal dengan lampu pengatur berwarna.

b. Pulau simpang lalu lintas, dan
c. Bundaran perlintasan lalu-lintas sebidang.

Pada point C (bundaran perlintasan sebidang) dinilai paling efektif dan efisien dalam waktu, namun karena perlu menunggu tidak berapa lama untuk meneruskan ke tempat tujuan namun perlu mengetahui peraturan untuk berlalu-lintas bila akan melewati bundaran tersebut, pada saat ini di bundaran sering terjadi kecelakaan karena para pengguna jalan belum mengetahui cara berlalu-lintas di bundaran oleh karenanya hal ini perlu diberi petunjuk/penyuluhan cara berlalu-lintas bila akan melintasi simpang dengan pengaturan bundaran.

Gambar b

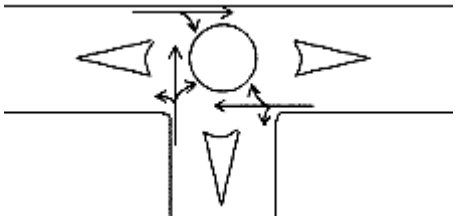

Gambar c

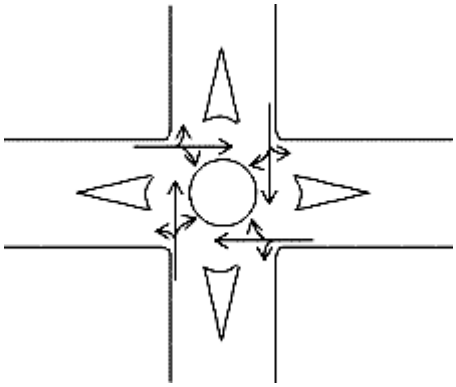

Identifikasi dan Perumusan Masalah

Kelancaran lalu-lintas sangat tergantung dari disiplin pengguna jalan, untuk mereka bisa berdisiplin yang paling harus diketahui peraturan yang mengatur dari cara berlalu-lintas tersebut. Pada jalan hal yang perlu diketahui untuk mendukung usaha dari peningkatan tersebut yang antara lain peraturan tentang menjalankan kendaraan pada persimpangan sebidang.

Pada perlintasan sebidang dengan pengaturan bundaran sangat rawan terhadap kecelakaan lalu-lintas karena tidak ada petunjuk prioritas, tidak ada petunjuk untuk pergiliran kepada semua pengendara, prioritas boleh bagi pengguna jalan namun pada setiap pengendara harus mengikuti aturan yang berlaku pada perlintasan sebidang dengan pengaturan bundaran tersebut.

Perumusan Masalah

a. Bagaimana bersikap bagi pengendara yang melewati bundaran dengan tujuan jalan lurus?

b. Bagaimana bersikap bagi pengendara yang melewati bundaran dengan tujuan jalan berbelok ke kiri?
c. Bagaimana bersikap bagi pengendara yang melewati bundaran dengan tujuan jalan berbelok ke kanan?

TUJUAN DAN MANFAAT PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Tujuan dari kegiatan penyuluhan ini adalah agar para peserta penyuluhan mengetahui:
a. Macam-macam dari pengaturan lalu-lintas pada persimpangan jalan raya.
b. Syarat-syarat dari dipilihnya jenis pengaturan lalu-lintas tersebut.
c. Cara berlalu-lintas yang harus dilakoni pada setiap macam jenis pengaturan lalu-lintas pada persimpangan jalan sebidang.
d. Cara berlalu-lintas agar aman khususnya pada persimpangan sebidang dengan pengaturan bundaran.
e. Pengendalian kecepatan pengendara untuk menghargai pengguna jalan lainnya khususnya pada persimpangan sebidang dengan pengaturan bundaran.

Manfaat dari kegiatan penyuluhan ini adalah kegiatan ini diharapkan bermanfaat bagi peserta agar dapat:
a. Menambah pengetahuan tentang cara-cara pengaturan lalu-lintas agar lalu-lintas dapat berjalan dengan aman, nyaman dan tertib.
b. Mengenal macam-macam jenis pengaturan lalu-lintas simpang banyak sebidang.

METODE KEGIATAN

Metode Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode yang proses awal sampai selesainya kegiatan ini meliputi:
1. Perencanaan
   a. Pengajuan/penyusunan proposal
   b. Penyusunan jadwal
2. Persiapan
   a. Identifikasi
   b. Perumusan lokasi
   c. Menelusuri jalan pengurusan
   d. Menyiapkan materi awal dan mendata sasaran
3. Pelaksanaan
   a. Penyuluhan dengan pembagian brosur berupa petunjuk pada masyarakat dan menitipkan brosur lebih bagi yang hadir untuk warga yang tidak bisa hadir.
   b. Penyampaian petunjuk melalui lisan dan tulisan pada para peserta penyuluhan dan instansi terkait untuk didistribusikan.
   c. Memperagakan simulasi di lapangan pada setiap titik tujuan dari arah perjalanan sesuai dengan banyaknya simpang.

d. Memberikan kesempatan bagi peserta yang ingin menyampaikan pertanyaan dan saran-saran.

Pelaksanaan Kegiatan

1. Ketua Pelaksana
   a. Nama dan Gelar Akademik : Ir. Hudan Rahmani, MT
   b. Pangkat/Golongan/NIK : Penata Muda Tk.I/IIIb/ 19581013 199203 1 001
   c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
   d. Bidang Keahlian : Rekayasa Transportasi
   e. Fakultas/Prodi/Universitas : Teknik/Teknik Sipil/Uniska MAB
   f. Waktu untuk kegiatan ini : 6 jam/Minggu

2. Anggota Pelaksana
   a. Nama dan Gelar Akademik : Ir. H. Abdurrahman, MT
   b. Pangkat/Golongan/NIK : Penata Muda Tk.I/IIIb/06.1304.653
   c. Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar
   d. Bidang Keahlian : Rekayasa Transportasi
   e. Fakultas/Prodi/Universitas : Teknik/Teknik Sipil/Uniska MAB
   f. Waktu untuk kegiatan ini : 6 jam/Minggu

HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Capaian Hasil Kegiatan

Beberapa capaian hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal Januari **2019** dengan peserta remaja yang berdomisili di beberapa komplek perumahan di Banjarmasin Utara, mendapat sambutan yang antusias dari peserta, dengan penyuluhan tersebut para remaja mengetahui:

a. Macam-macam dari pengaturan lalu-lintas pada persimpangan jalan raya.
b. Syarat-syarat dari dipilihnya jenis pengaturan lalu-lintas tersebut.
c. Cara berlalu-lintas yang harus dilakoni pada persimpangan jalan sebidang.
d. Cara berlalu-lintas agar aman khususnya pada persimpangan sebidang dengan pengaturan bundaran.

Pengenalan Materi Penyuluhan

Materi penyuluhan dengan topik cara berlalu-lintas pada persimpangan sebidang dengan pengaturan bundaran merupakan bagian dari ilmu Teknik Sipil yaitu **rekayasa** lalu-lintas yang didalamnya dibahas tentang pengaturan lalu-lintas di jalan raya termasuk perundang-undangan jalan raya, pengaturan pedestrian atau pengguna jalan untuk berjalan kaki, pengaturan parkir kendaraan, pengaturan jalan dalam jalur dan lajur.

FOTO-FOTO PENYULUHAN

FOTO-FOTO PENYULUHAN

DAFTAR PUSTAKA

Dephub (1999) Rekayasa Lalu Lintas, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Jakarta.

Departemen Perhubungan RI, *Menuju Lalu-lintas Yang Tertib dan Lancar*, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Jakarta, 2005

Departemen Perhubungan RI, *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Angkutan Umum*, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Jakarta, 1996

Kumpulan Makalah, *Simposium II FSTPT Menuju Sistem Transportasi Angkutan Umum Efisien dan Akrab Lingkungan*, Institut Teknologi Surabaya (ITS), Surabaya, 1999

S. Nasution, Prof, Dr, MA dan Thomas, M, Prof, Dr, Buku Penuntun Membuat Skripsi Pengaturan Lalu-lintas Jalan Raya, Bumi Aksara, Jakarta, 1999